



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perkembangan industri media massa di era globalisasi semakin pesat khususnya media elektronik televisi, hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam stasiun televisi swasta nasional. Globalisasi informasi setiap media massa melahirkan suatu efek sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya. Proses globalisasi tersebut membuat arus informasi menyebar ke seluruh dunia, dan salah satunya adalah program televisi.

Perkembangan media massa dikemukakan oleh Tan dan Wright (dalam Devinarno dan Lukiati, 2005:32) bahwa :

“Kemajuan teknologi saat ini membuat siaran-siaran televisi sekarang sudah mulai bersifat interaktif dan inovatif sehingga komunikan (pemirsa) dapat langsung terlibat secara aktif untuk memberikan respon ataupun tanggapan dalam siaran program tersebut.”

Pesatnya industri pertelevisian di Indonesia juga dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan informasi dan juga hiburan. Hal tersebut dijadikan peluang tersendiri bagi dunia pertelevisian di Indonesia untuk membuktikan bahwa media elektronik televisi mampu menayangkan informasi yang mendidik, menghibur, dan menjadi bisnis yang sangat menjanjikan.

Media massa merupakan suatu pesan yang bisa berbentuk lisan ataupun isyarat dan sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari komunikasi massa itu sendiri. Pada prinsipnya media adalah penyampaian informasi dan komunikasi yang sangat berguna bagi manusia dalam meningkatkan mutu perkembangan sosialnya.



Salah satunya adalah media televisi yang merupakan contoh media elektronik yang menerapkan paling banyak khalayak dalam setiap program acaranya.

Maraknya ragam bentuk acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta maupun lokal, baik itu yang bersifat edukatif ataupun sekedar hiburan semata yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memanjakan pemirsa. Program-program yang ditayangkan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zamannya sehingga banyak bermunculan tayangan-tayangan baru yang membuat acara televisi semakin beragam.

Setiap tontonan pasti tidak pernah lepas dari proses yang namanya *editing* dimana proses *editing* merupakan proses merapikan hasil shot atau hasil rekaman gambar menjadi suatu rekaman gambar yang baru dan enak untuk dilihat. Biasanya orang yang mengedit hasil *shot* atau hasil potongan-potongan gambar menjadi suatu tontonan menarik disebut dengan editor.

Menurut Johnny, mantan editor berita di Elshinta TV, Seorang editor dituntut memiliki *sense of story telling* (kesadaran/indra penceritaan) yang kuat untuk menyusun suatu gambar menjadi cerita yang menarik sehingga dituntut untuk bersikap kreatif dalam menyusun *shot* gambarnya. Tidak hanya menyusun potongan-potongan gambarnya, editor juga harus melihat *detail* audionya bahkan jika diperlukan hasil rekaman gambar dapat ditambahkan dengan *sound effect*.

Editor sebagai orang yang sangat penting di departemen pasca produksi yang seringkali dihadapkan dengan tenggat waktu atau *deadline*. Setiap stasiun televisi membuat atau memiliki SOP (*Standard Operational Prosedur*) serta manajemen waktu. Seorang editor dapat mengolah informasi visual menjadi lebih dramatis, dengan pengulangan gambar-gambar yang sama atau penerapan efek-efek tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sentuhan *video editing* ini tentunya dilakukan untuk menarik perhatian penonton sehingga menghasilkan *rating* yang tinggi.

Menurut Rahadiyan (2012, diakses pada 10 Oktober 2014), Pengeditan gambar (*editing*) merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan menjadi lebih berguna dan enak ditonton. *Editing* ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa *shot* (*Stock Shot*) dan unsur pendukung seperti *voice over*, *sound effect* dan sebagainya telah mencukupi. Orang yang bekerja di belakang layar untuk menyunting hasil-hasil gambar dinamakan editor.

Manajemen produksi yang diterapkan pada proses kerja editor baik dari tahap produksi, produksi hingga pasca produksi. Tugas editor berada pada pasca produksi, yakni pada akhir pengambilan gambar. *Editing* sebagai salah satu hal yang penting dalam pasca produksi televisi memiliki beberapa tahapan, yakni *capturing*, *offline editing*, *online editing* and *rendering*.

Di Indonesia, di antara sekian banyak stasiun televisi yang berfokus pada hiburan, berita serta olahraga tetapi ada juga stasiun televisi yang memilih untuk mengkhususkan diri sebagai televisi gaya hidup, Salah satunya adalah Elshinta TV. Program-program acara yang ditayangkan oleh Elshinta TV lebih dikhususkan untuk para wanita dan ibu rumah tangga.

Untuk mengembangkan kreativitasnya pihak pengelola stasiun televisi lokal khususnya Elshinta TV tentunya memiliki cara atau tekniknya masing-masing. Divisi editor di Elshinta TV terdiri dari 2 (dua) bagian, yakni editor berita dan editor program. Tugas seorang editor menurut Rahadiyan (2012, diakses pada 10 Oktober 2014), tugas editor adalah mengedit, menyunting, yakni proses penentuan, seleksi, memperbaiki, dan menggabungkan hasil gambar yang akan ditayangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Posisi editor dalam divisi hanya terbagi dalam 1 (satu) ruangan kecil, dikarenakan Elshinta TV masih menjadi stasiun TV lokal. Untuk divisi editor berita hanya terdiri dari 3 (tiga) orang saja karena Elshinta TV tidak memproduksi program berita secara *live* sehingga tidak memerlukan banyak tenaga kerja untuk program berita.

Untuk divisi editor program terdiri dari 11 (sebelas) orang karena Elshinta TV lebih banyak memproduksi acara program dan dilakukan juga secara *live* sehingga membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Jika produksi program sedang banyak dan editor program kekurangan tenaga maka editor berita wajib membantu mengedit program.

Setiap stasiun televisi memiliki manajemennya masing-masing dan seperti yang telah kita ketahui, faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan suatu organisasi atau kelompok adalah manajemen yang diterapkan dalam melakukan pekerjaan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Kegiatan koordinasi dikemukakan oleh Pringle, Jennings dan Longenecker (Morissan, 2008:136) yang mendefinisikan manajemen sebagai :

Manajemen adalah proses memperoleh dan mengkombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagai *segmen* masyarakat.”

Jadi, kesimpulannya adalah manajemen sangat penting untuk diterapkan karena dalam mencapai suatu tujuan organisasi atau kelompok tidak bisa hanya dikerjakan satu orang tetapi butuh kerja sama dengan anggota lainnya agar kerja sama tersebut bisa berjalan secara efektif dan efisien serta manajemen penting untuk mengontrol tanggung waktu tugas masing-masing divisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen, manajemen produksi dan komunikasi organisasi divisi editor di Elshinta TV yang akan diverifikasi dengan realitas yang terjadi di lapangan pada saat produksi berlangsung hingga tahap pasca produksi. Peneliti ingin menjelaskan fungsi manajemen seperti apa yang diterapkan di Elshinta TV dalam setiap tahap produksi dalam divisi editor dan bagaimana komunikasi organisasi yang terjalin antar divisi.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan subyektif dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Peneliti disini melakukan observasi langsung dimana peneliti menjadi instrumen penelitian yang secara aktif ikut serta dalam proses kerja editor di Elshinta TV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka inti masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana manajemen produksi pada proses kerja editor di Elshinta TV?”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kerja pra produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV?
2. Bagaimana proses kerja produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV?
3. Bagaimana proses kerja pasca produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV?



D. Tujuan Penelitian

- © Tujuan dari penelitian ini adalah
1. Untuk mengetahui proses kerja pra produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV
 2. Untuk mengetahui proses kerja produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV
 3. Untuk mengetahui proses kerja pasca produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini berguna untuk menganalisis bagaimana proses kerja editor sebagai media audio visual serta diharapkan dapat menambah bahan ilmiah bagi ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi dan manajemen produksi dalam media televise serta dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting* yang ingin membahas topik yang serupa .

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk berbagi ilmu jurnalistik kepada pembaca serta bagi para praktisi atau orang-orang yang bergerak di bidang media televisi khususnya media televisi lokal sebagai bahan pembelajaran untuk menghasilkan kreatifitas gambar yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.